

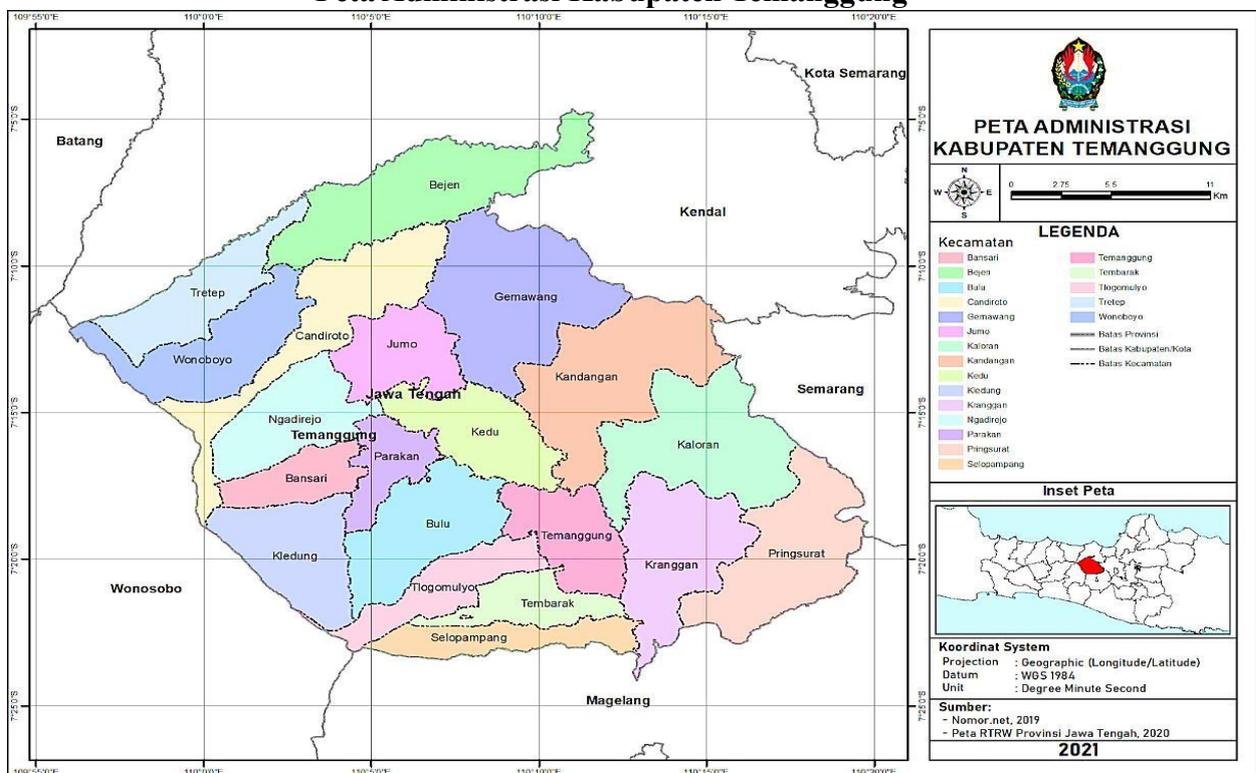
## BAB II GAMBARAN UMUM

### 2.1 Gambaran Umum Kabupaten Temanggung

#### 2.1.1 Kondisi Geografis

Dengan luas 870,65 km<sup>2</sup>, atau 87.065 ha, Kabupaten Temanggung adalah salah satu daerah administratif di Provinsi Jawa Tengah, berada di lereng Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing, yang membentang dari selatan, barat, hingga utara. Suhu udara di wilayah pegunungan Temanggung berkisar antara 20 dan 30 derajat Celcius, dan iklimnya umumnya sejuk. Lokasi Kabupaten Temanggung sangat strategis karena berada di pusat tiga pusat ekonomi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu Semarang (sekitar 77 km), Yogyakarta (sekitar 64 km), dan Purwokerto (sekitar 134 km).

**Gambar 2.1**  
**Peta Administrasi Kabupaten Temanggung**



Sumber : [temanggungkab.go.id](http://temanggungkab.go.id), 2021

Dari Gambar 2.1 di atas dapat dilihat kondisi topografi Kabupaten Temanggung sangat kompleks dan beragam, terdiri dari 20 kecamatan, 266 desa, 23 kelurahan, 1.323 dusun, 1.47 lingkungan, 1.610 RW, dan 5.389 RT, dengan kemiringan antara 0% hingga 70%.

### 2.1.2 Kondisi Demografi

Pada tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Temanggung, menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Temanggung, mencapai 800.429 jiwa. Dari jumlah tersebut, terdiri dari 397.451 laki-laki dan 392.723 perempuan. Data ini tersedia dalam Tabel 2.1 seperti yang tertera di bawah ini.:

**Tabel 2.1**  
**Jml Penduduk Kab. Temanggung Berdasarkan Kecamatan**

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		2019	2020	2021
1	Parakan	53.588	53.897	54.076
2	Kledung	27.902	28.009	28.171
3	Bansari	24.203	24.298	24.409
4	Bulu	48.785	48.840	49.301
5	Temanggung	83.157	83.138	83.271
6	Tlogomulyo	22.832	23.087	23.208
7	Tembarak	31.107	31.274	31.545
8	Selopampang	20.175	20.465	20.618
9	Kranggan	49.021	49.256	49.750
10	Pringsurat	52.122	52.458	52.791
11	Kaloran	45.631	46.065	46.248
12	Kandangan	52.160	52.648	53.084
13	Kedu	58.889	58.935	59.318
14	Ngadirejo	56.233	56.921	57.371

15	Jumo	30.002	30.172	30.344
16	Gemawang	33.612	33.767	33.940
17	Candiroto	32.956	32.857	33.166
18	Bejen	21.482	21.693	21.643
19	Tretep	21.113	21.238	21.394
20	Wonobojo	26.294	26.540	26.781
	Jumlah	791.264	795.556	800.429

*Sumber : e-Statistik Kabupaten Temanggung 2021*

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa, dari tahun 2019 hingga 2021, setiap kecamatan di Kabupaten Temanggung mengalami peningkatan dalam jumlah penduduknya. Pada tahun 2021, Kecamatan Temanggung memiliki jumlah penduduk tertinggi dengan 83.271 jiwa, sementara Kecamatan Selopampang memiliki jumlah penduduk terendah dengan 20.618 jiwa. Dengan penambahan jumlah penduduk yang terjadi setiap tahun, penting untuk menjaga keseimbangan dengan jumlah angkatan kerja yang tersedia. Data mengenai jumlah dispensasi kawin di Kabupaten Temanggung dapat ditemukan dalam Tabel 2.2 sebagaimana yang tercantum di bawah ini.

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Dispensasi Kawin Menurut Kecamatan**

No.	Kecamatan	2021	2022
1.	Parakan	11	16
2.	Kledung	15	6
3.	Bansari	18	8
4.	Bulu	43	19
5.	Temanggung	17	15

6.	Tlogomulyo	7	13
7.	Tembarak	19	20
8.	Selopampang	15	19
9.	Kranggan	20	18
10.	Pringsurat	25	10
11.	Kaloran	24	11
12.	Kandangan	24	14
13.	Kedu	52	28
14.	Ngadirejo	31	20
15.	Jumo	15	10
16.	Gemawang	16	12
17.	Candiroto	21	9
18.	Bejen	13	12
19.	Tretep	29	20
20.	Wonobojo	34	21
	<b>Jumlah</b>	<b>449</b>	<b>301</b>

Sumber ; BPS Kabupaten Temanggung 2022

Dari Tabel 2.2, dapat disimpulkan bahwa jumlah dispensasi kawin menurut kecamatan di Kabupaten Temanggung mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Pada tahun 2021, terdapat 449 kasus dispensasi kawin, namun angka tersebut turun menjadi 301 kasus pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan adanya perubahan dalam kebutuhan dispensasi kawin di wilayah tersebut selama periode tersebut.

## 2.2 Gambaran Umum Kantor Dinas Sosial Kabupaten Temanggung

### 2.2.1 Profil Kantor Dinas Sosial Kabupaten Temanggung

Dinas Sosial Kabupaten Temanggung merupakan salah satu unsur pelaksana otonomi daerah, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab dalam

melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang sosial. Menurut Peraturan Bupati No. 25 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Bupati No. 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung,. Kantornya berada di Jalan Pahlawan No. 4A, Kelurahan Temanggung II, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung.

**Gambar 2.2**  
**Foto Kantor Dinas Sosial Kabupaten Temanggung**



Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Temanggung

### **2.2.2 Tugas dan Fungsi Dinas Sosial Kabupaten Temanggung**

Dalam Peraturan Bupati Temanggung No. 19 Tahun 2022, terdapat penjelasan mengenai tugas dan fungsi Dinas Sosial Kabupaten Temanggung. Berdasarkan pasal 2 peraturan tersebut, Dinas Sosial memiliki tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang sosial yang menjadi kewenangan

daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Adapun fungsinya meliputi:

- a) Merumuskan, menetapkan, dan melaksanakan kebijakan di bidang perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, dan pemberdayaan sosial.
- b) Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, pembinaan, dan memberikan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan dinas.
- c) Melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur di bidang perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, dan pemberdayaan sosial.
- d) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan dinas.
- e) Menyelenggarakan penyuluhan dan penyebaran informasi di bidang perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, dan pemberdayaan sosial.
- f) Menyusun kebijakan teknis di bidang perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, dan pemberdayaan sosial.
- g) Melakukan monitoring dan evaluasi di bidang perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, dan pemberdayaan sosial.
- h) Memberikan pembinaan kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan dinas.
- i) Mengarahkan, membina, dan mengkoordinasikan pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas.
- j) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai dengan fungsinya.

Dengan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Sosial Kabupaten Temanggung bertanggung jawab dalam berbagai aspek penting yang berkaitan dengan sosial dan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya.

Dalam penentuan sumber daya manusia petugas penasehatan sebagai pekerja sosial professional di Dinas Sosial Kabupaten Temanggung, tugas, fungsi, dan tanggung jawab para informan dipertimbangkan secara pasti terkait dengan status dan kedudukannya dalam penanganan dispensasi kawin sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Daftar Petugas Penasehatan Dispensasi Kawin Dinas Sosial Kab. Temanggung**

No.	Jabatan	Nama	Latar Belakang Pendidikan
1.	Pekerja Sosial Ahli Muda	Yuni Astuti, SST., MA	Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
2.	Pekerja Sosial Pertama	Rofi Prabowo, S.Tr.Sos	Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
3.	Pekerja Sosial Pertama	Rizky Hatur 'Ariqoh, S.Tr.Sos	Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
4.	Pekerja Sosial Pertama	Amrizal Addi Resnugraha, S.Tr.Sos	Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
5.	Pekerja Sosial Pertama	Ria Azida Maliyana, S.Sos.	Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan UGM
6.	Pekerja Sosial Pertama	Nur Widodo, Sst	Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
7.	Pekerja Sosial Pertama	End Dwy Tiara Alfina, S.Tr.Sos	Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
8.	Pekerja Sosial Pertama	Januar Lutfi Akbarpribadi, S.Tr.Sos.	Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
9.	Pekerja Sosial Pertama	Fiqhi Cahya Purnama, S.Tr.Sos	Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
10.	Pekerja Sosial Pendamping Anak Kementerian Sosial RI	Dita Mawarni	Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Yogyakarta

Sumber : Dinsos Kab. Temanggung

Dari Tabel 2.3 di atas Sebagian besar petugas penasehatan dispensasi kawin di Dinas Sosial Kabupaten Temanggung merupakan Lulusan dari Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung yang menyelenggarakan Pendidikan Pekerjaan

Sosial. Poltekesos Bandung memiliki Program Sarjana Terapan yang terdiri dari Program Studi Pekerjaan Sosial, Program Studi Rehabilitasi Sosial, dan Program Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial. Selanjutnya mahasiswa dapat mengikuti Ujian Sertifikasi Pekerja Sosial melalui jalur pendidikan dan memperoleh Sertifikat Kompetensi Pekerja Sosial.

Berkenaan dengan Peran Dinas Sosial dalam Penanganan Perkawinan Usia Dini di Kabupaten Temanggung penelitian ini difokuskan pada Bidang Rehabilitasi Sosial khususnya pegawai pekerja sosial, membawahi Bidang Rehabilitasi Anak dan Lanjut Usia, serta Bidang Rehabilitasi Penyandang Disabilitas, Penyandang Disabilitas Fisik, dan Korban Perdagangan Orang. Bidang Rehabilitasi Sosial bertanggung jawab melaksanakan rehabilitasi sosial, termasuk pengelolaan rumah kesejahteraan sosial, pengawasan, konseling, rehabilitasi, repatriasi, perawatan dan bantuan sosial bagi penyandang disabilitas dan korban perdagangan manusia, anak terlantar dan kelompok etnis minoritas. Kajian ini akan dilakukan di lingkungan Dinas Sosial khususnya di bidang rehabilitasi sosial, karena departemen tersebut membawahi departemen rehabilitasi anak dalam memberikan penyuluhan tentang dispensasi kawin.